

RINGKASAN

M BIMATUSYAHRA. Manajemen Perkandangan Sapi Pedaging di PT Ranso Welvarindo Lampung Selatan. *Housing Management of Beef Cattle at PT Ranso Welvarindo South Lampung*. Dibimbing oleh ANNISA HAKIM.

Rendahnya jumlah produksi daging sapi lokal merupakan peluang usaha yang bagus bagi peternak sapi pedaging, baik skala industri maupun rakyat. Dalam memulai usaha peternakan sapi pedaging, biasanya peternak memilih bakalan yang memiliki daya adaptasi dan performa yang bagus di iklim tropis. Salah satu sapi yang memiliki karakteristik tersebut yaitu sapi Brahman Cross. Manajemen Perkandangan Sapi Pedaging merupakan aspek penting yang mempengaruhi keberhasilan usaha peternakan sapi pedaging.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada tanggal 13 Januari sampai 27 Maret 2020 di PT Ranso Welvarindo, Dusun Banyumas, Desa Tanjung Sari, Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan tentang manajemen pemeliharaan sapi pedaging khususnya pada manajemen perkandangan sapi pedaging, serta menambah pengalaman bekerja di lapangan.

PT Ranso Welvarindo hanya memiliki tipe kandang koloni. Kandang koloni dibagi menjadi dua macam, yaitu kandang koloni beratap keseluruhan dan kandang koloni beratap sebagian atau (Exercise). Kandang koloni beratap keseluruhan merupakan kandang yang digunakan untuk memelihara sapi (kandang penggemukan), sedangkan. Kandang koloni beratap sebagian digunakan untuk persinggahan sementara dan tempat penampungan sapi yang akan dijual.

Manajemen perkandangan PT Ranso Welvarindo meliputi tata letak dan arah kandang, tipe kandang, ukuran kandang dan kapasitas tampung, konstruksi kandang yang meliputi atap kandang, *cattle yard* dan *loading chute*, dinding kandang, lantai kandang, lorong kandang, tempat pakan dan minum. Dari semua aspek perkandangan tersebut PT Ranso Welvarindo dapat menunjang produksi dalam jangka waktu panjang.

Kata kunci : PT Ranso Welvarindo, sapi pedaging, manajemen perkandangan, *feedlot*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.